Harga Cabai Rawit Masih Tinggi. Disperindag Kabupaten Pasuruan Intens Monitoring

Rabu, 15 Desember 2021

Harga cabai rawit di Pasuruan masih tinggi, mencapai Rp50.000 hingga Rp100.000 per kilogram di pasar tradisional. Pedagang terpaksa menjual dengan harga mahal karena stok cabai menipis, sehingga mereka terpaksa mencampur cabai rawit merah dan hijau untuk meredam harga. Kenaikan harga cabai ini disebabkan oleh cuaca buruk yang mengakibatkan banyak panen cabai petani rusak.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Disperindag melakukan monitoring ke semua pasar untuk memantau perkembangan harga cabai. Namun, mereka tidak bisa menurunkan harga cabai karena harga tersebut ditentukan oleh hukum ekonomi. Stok cabai yang menipis secara otomatis meningkatkan nilai jualnya.

Disperindag menjelaskan bahwa hujan yang terus menerus mengakibatkan banyak cabai petani busuk dan dibuang, sehingga menyebabkan harga cabai meroket. Stok cabai yang menipis membuat para pedagang terpaksa mencampur cabai rawit merah dan hijau untuk meredam harga.

Meskipun Disperindag terus memantau perkembangan harga cabai, mereka tidak memiliki kewenangan untuk menurunkan harga. Harga cabai ditentukan oleh hukum ekonomi, di mana stok yang menipis secara otomatis meningkatkan nilai jualnya.

Kenaikan harga cabai ini disebabkan oleh cuaca buruk yang mengakibatkan banyak panen cabai petani rusak. Hujan yang terus menerus membuat cabai busuk dan dibuang, sehingga menyebabkan harga cabai meroket.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.